

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB *NON-EXCUSABLE* DAN
EXCUSABLE DELAY PADA PROYEK KONSTRUKSI
(Studi Kasus: Proyek A, Proyek B, Proyek C di Semarang)**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Universitas Katolik Soegijapranata



Oleh:

**MICHAEL BILLY JOVANDA DANNY FOEH NIM: 22.B1.0096
VITO SETIAWAN NIM: 18.B1.0062**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
Juli 2024**

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS CAUSING NON-EXCUSABLE AND EXCUSABLE DELAY IN CONSTRUCTION PROJECTS (Case Study: Project A, Project B, Project C in Semarang)

By:

MICHAEL BILLY JOVANDA DANNY FOEH NIM: 22.B1.0096
VITO SETIAWAN NIM: 18.B1.0062

Delays in construction completion time are a problem that often occurs in a project. Implementation schedules that do not match the realization in the field cause delays in the project. Project delays are divided into two, the first is excusable delay and the second is non-excusable delay. To overcome the problem of construction delays by identifying the causes of construction project delays. Identification of the causes of delay is done by looking for the causes of delay, then ranking the delay from the largest to the smallest value using RII (Relative Importance Index) analysis. This research resulted in the main cause in Building Project A with an RII (Relative Importance Index) value of 0.7892 is the owner's delay in handing over the land. Building Project B with an RII (Relative Importance Index) value of 0.8100 is a design change. Project C with an RII (Relative Importance Index) value of 0.8190 is insufficient funds from the owner.

Keywords: *project delay, non-excusable delay, excusable delay, and relative importance index (RII)*

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB *NON-EXCUSABLE* DAN *EXCUSABLE DELAY* PADA PROYEK KONSTRUKSI (Studi Kasus: Proyek A, Proyek B, Proyek C di Semarang)

Oleh:

MICHAEL BILLY JOVANDA DANNY FOEH NIM: 22.B1.0096
VITO SETIAWAN NIM: 18.B1.0062

Keterlambatan waktu penyelesaian konstruksi menjadi masalah yang sering terjadi pada sebuah proyek. Jadwal pelaksanaan yang tidak sesuai dengan realisasi yang ada di lapangan menyebabkan keterlambatan pada proyek. Keterlambatan proyek terbagi menjadi dua, yang pertama adalah keterlambatan dapat dimaafkan (*excusable delay*) dan yang kedua keterlambatan tidak dapat dimaafkan (*non-excusable delay*). Untuk mengatasi permasalahan keterlambatan konstruksi dengan cara dilakukan identifikasi pada penyebab keterlambatan proyek konstruksi. Identifikasi penyebab keterlambatan dilakukan dengan cara mencari penyebab terjadinya keterlambatan, kemudian diurutkan peringkat keterlambatan dari nilai yang terbesar ke terkecil menggunakan analisis RII (*Relative Importance Index*). Penelitian ini dihasilkan penyebab utama pada Proyek Gedung A dengan nilai RII (*Relative Importance Index*) sebesar 0,7892 adalah keterlambatan pemilik dalam penyerahan lahan. Proyek Gedung B dengan nilai RII (*Relative Importance Index*) sebesar 0,8100 adalah desain mengalami perubahan. Proyek C dihasilkan nilai RII (*Relative Importance Index*) 0,8190 adalah dana dari pemilik yang tidak mencukupi.

Kata Kunci: keterlambatan proyek, *non-excusable delay*, *excusable delay*, dan *relative importance index (RII)*